



# Pengajaran *Subject – Verb Agreement* bagi Mahasiswa Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia

Hasriani G.<sup>1</sup>, Maemuna Muhayyang<sup>2</sup>, Mardiyannah Nasta<sup>3</sup>, Rahmad Risan<sup>4</sup>

<sup>1,2,3</sup>Fakultas Bahasa dan Sastra, Universitas Negeri Makassar

<sup>4</sup>Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Makassar

**Abstract.** This study aims to depict the ability of second semester students of Indonesian and Literature Study Program in Faculty of Language and Literature in Universitas Negeri Makassar regarding the subject-verb agreement in English and the ability to make sentences in English correctly both spoken or written. The methods employed in this study were presentation and training. The majority of the participants (90%) are able to apply their knowledge and understanding, express present tense sentences properly and correctly both in spoken and written and 10% of them still make errors. Participants activeness is indicated by their positive attitude, motivation, confidence, and responsibility in practicing and doing their tasks, which support their knowledge and understanding in subject-verb agreement materials. Based on the observations and evaluation, each assignment given to the training participants had a significant impact on their knowledge and understanding of the suitability between the subject and the predicate in English sentence structure.

**Keywords:** language and literature, subject-verb agreement

## I. PENDAHULUAN

Matakuliah Bahasa Inggris merupakan matakuliah umum bagi mahasiswa non-bahasa Inggris di Universitas Negeri Makassar. Pada Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa Indonesia Fakultas Bahasa dan Sastra, matakuliah Bahasa Inggris merupakan salah satu matakuliah wajib yang harus dilulusi oleh mahasiswa. Tujuan utamanya adalah untuk membekali para mahasiswa dengan kemampuan dasar berbahasa Inggris. Untuk dapat berbahasa Inggris dengan baik, seseorang harus memiliki kemampuan membaca (*reading*), mendengar (*listening*), berbicara (*speaking*), menulis (*writing*) dibarengi kemampuan kosa kata (*vocabulary*) dan tata bahasa (*grammar*). Dalam mata kuliah ini, dasar-dasar penguasaan keempat skills (*reading, listening, speaking, dan writing*) tersebut akan diajarkan secara terintegrasi melalui pendekatan komunikatif, yaitu pendekatan yang menekankan pengajaran bahasa sebagai alat berkomunikasi. Dengan demikian, mahasiswa akan memperoleh pengalaman belajar bahasa Inggris yang lebih efektif dari yang

diperolehnya ketika di bangku sekolah menengah. Mahasiswa akan diajar dan dilatih berkomunikasi dalam bahasa Inggris. Komponen kosa kata (*vocabulary*) dan tata bahasa (*grammar*) akan diintegrasikan dalam pengajaran keempat skill di atas.

Selama ini mahasiswa menemui kendala dalam belajar bahasa Inggris, terutama dalam memahami komponen bahasa, dalam hal ini *grammar* dan *vocabulary*. Menurut hasil wawancara dengan beberapa orang mahasiswa, mereka mengakui bahwa kendala terbesar mereka dalam belajar Bahasa Inggris adalah penguasaan kosa kata dan pemahaman *grammar* yang kemudian menjadi kendala bagi mereka untuk dapat menguasai keterampilan berbahasa Inggris. Dalam hal pemahaman *grammar*, kesalahan yang paling sering dilakukan oleh mahasiswa adalah ketidaksesuaian antara subjek dan predikat dalam merangkai sebuah kalimat, baik secara lisan maupun tulisan. Hal tersebut tidak dapat dibiarkan begitu saja mengingat *subject-verb agreement* merupakan pengetahuan dasar yang cukup penting.

Berdasarkan gambaran di atas, permasalahan yang muncul adalah kurangnya pengetahuan mahasiswa semester dua (II) Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa Indonesia, Fakultas Bahasa dan Sastra, Universitas Negeri Makassar mengenai kesesuaian antara subjek dan predikat dalam sebuah kalimat bahasa Inggris sehingga mereka terus menerus melakukan kesalahan dalam membuat atau mengungkapkan kalimat Bahasa Inggris. Hal tersebut tentu saja membutuhkan solusi mengingat pentingnya pemahaman mengenai *subject-verb agreement* dalam Bahasa Inggris. Olehnya itu penulis mengadakan pelatihan berupa pengajaran mengenai *Subject – Verb Agreement* dalam kalimat *present tense*.

## II. METODE PENELITIAN

Dalam pengajaran, tim penulis menggunakan bahan ajar berupa materi yang disajikan melalui Power Point presentation dan beberapa materi pendukung lainnya



**PROSIDING SEMINAR NASIONAL  
LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR  
ISBN: 978-602-555-459-9**

yang dicetak berdasarkan kebutuhan setiap tahap kegiatan, seperti printed material yang berisi soal-soal latihan dan tugas. Pendekatan yang ditawarkan dalam pelaksanaan pengajaran terdiri dari dua metode. Yang pertama adalah penyajian materi. Pada penyajian materi, peserta diberikan materi tentang subject-verb agreement yang dikhususkan pada kalimat present tense. Materi disajikan melalui PowerPoint presentation. Setelah penyajian materi, para peserta diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dimengerti atau hal yang ingin diketahui mengenai materi yang telah disajikan oleh pemateri. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan mahasiswa pengetahuan dan pemahaman mengenai kesesuaian antara subjek dan predikat dalam kalimat present tense. Metode pendekatan yang kedua adalah pemberian latihan. Dalam kegiatan ini, tim penulis memberikan latihan tertulis berupa kalimat Bahasa Inggris (present tense) yang subject dan verb-nya tidak sesuai untuk kemudian disesuaikan oleh para peserta pelatihan. Setelah latihan dalam bentuk tertulis, tim penulis kemudian memberikan latihan secara lisan. Dalam kegiatan ini, pemateri mengungkapkan kalimat sederhana dalam Bahasa Indonesia, kemudian diungkapkan kembali dalam Bahasa Inggris oleh peserta. Kedua kegiatan tersebut dimaksudkan untuk memastikan pemahaman peserta mengenai materi subject-verb agreement yang telah disajikan pada pertemuan sebelumnya. Pada setiap kegiatan, tim penulis ikut membimbing para peserta jika dibutuhkan.

### **III. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam kegiatan pengajaran ini, tim penulis telah menargetkan dua (2) pencapaian kompetensi/kemampuan peserta sebagai objek utama, yaitu pemahaman mengenai subject-verb agreement dalam Bahasa Inggris dan kemampuan untuk membuat kalimat Bahasa Inggris dengan benar secara lisan maupun tertulis.

Kedua target tersebut di atas berhasil diraih oleh peserta selama pelatihan yang berlangsung selama 5 (kali) kali pertemuan dengan durasi 100 menit untuk setiap pertemuan, setiap hari Selasa pada bulan Mei dan Juni 2018. Ini menandakan bahwa peserta, yaitu mahasiswa semester dua (II) Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa Indonesia, Fakultas Bahasa dan Sastra, Universitas Negeri Makassar telah memahami secara teoritis dan mampu mengaplikasikan pengetahuan dan pemahaman mereka mengenai materi subject-verb agreement dalam struktur kalimat Bahasa Inggris.

Deskripsi pencapaian hasil pengajaran tersebut di atas menunjukkan bahwa peserta (1) memiliki pengetahuan dan pemahaman yang kemungkinan besar tidak berada pada level yang sama mengenai teori-teori dasar subject-verb agreement, (2) mampu menyesuaikan antara subjek dan predikat dalam sebuah kalimat bahasa

Inggris, dan (3) sekitar 90% mampu mengerjakan latihan yang sesuai dengan teori-teori tersebut dalam bentuk lisan maupun tulisan meski beberapa di antara mereka atau sekitar 10% terkadang masih keliru dalam menuliskan atau mengucapkan kalimat yang benar dalam bahasa Inggris.

Mahasiswa Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa Indonesia, Fakultas Bahasa dan Sastra, Universitas Negeri Makassar yang berjumlah 31 orang sebagai peserta dalam pengajaran ini kemungkinan besar telah memperoleh pengetahuan mengenai penyusunan kalimat yang benar dalam Bahasa, namun ada beberapa faktor yang kemungkinan menjadi alasan sehingga para peserta terkadang masih keliru dalam menyesuaikan antara subjek dan predikat dalam sebuah kalimat bahasa Inggris.

Berdasarkan pengamatan dan hasil evaluasi, setiap penugasan yang diberikan kepada peserta pelatihan memberikan dampak yang cukup signifikan terhadap pengetahuan dan pemahaman para peserta mengenai kesesuaian antara subjek dan predikat dalam struktur kalimat bahasa Inggris. Peserta yang awalnya masih memiliki kesalahan dalam menulis atau mengucapkan kalimat bahasa Inggris dalam hal kesesuaian antara subjek dan predikat, dapat menunjukkan antusias mereka dalam memahami materi tersebut dengan banyak bertanya kepada tim pelaksana.

Pada penugasan dalam bentuk tertulis, tim pelaksana menyajikan beberapa kalimat present tense dalam Bahasa Inggris yang belum tepat dalam hal kesesuaian antara subjek dan predikatnya. Dalam hal ini, para peserta ditugasi untuk mengoreksi dan menulis kembali kalimat-kalimat tersebut dengan benar sehingga terbentuklah kalimat present tense yang sesuai antara subjek dan predikatnya. Pada kegiatan ini, para peserta sangat aktif dan begitu bersemangat dalam menyelesaikan tugas yang diberikan. Mereka terlihat serius dalam menyelesaikan tugas.

Adapun penugasan dalam bentuk lisan, para peserta menyimak kalimat-kalimat dalam bahasa Indonesia yang diungkapkan oleh pemateri untuk kemudian diungkapkan atau diterjemahkan kedalam Bahasa Inggris dengan memerhatikan subjek dan predikatnya. Setelah masing-masing peserta mendapatkan giliran, selanjutnya tim pelaksana menugasi para peserta untuk bekerja secara berpasangan. Dalam kegiatan berpasangan ini, salah seorang peserta mengungkapkan kalimat sederhana dalam bahasa Indonesia dan salah seorang lainnya mengungkapkannya dalam Bahasa Inggris. Masing-masing peserta mencatat kalimat yang diungkapkan pasangannya untuk kemudian dikoreksi jika terdapat kesalahan dan ditanyakan kepada pemateri jika ada yang tidak terpahami. Pada kegiatan berpasangan ini, nampak suasana kelas yang begitu mengasyikkan.



**PROSIDING SEMINAR NASIONAL  
LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR  
ISBN: 978-602-555-459-9**

Dari hasil evaluasi tim pelaksana, kedua bentuk penugasan tersebut di atas memberikan dampak yang positif terhadap keterampilan berbahasa dan interaksi sosial para peserta pelatihan. Dari segi keterampilan, para peserta dapat menyusun kalimat sederhana present tense dalam bahasa Inggris dengan benar sehingga kesalahan atau kekeliruan yang selama ini mereka lakukan dalam hal kesesuaian antara subjek dan predikat dalam kalimat Bahasa Inggris perlahan dapat diperbaiki.

Dari segi interaksi sosial, tim pelaksana menemukan bahwa peserta memperoleh ruang yang kian mempererat silaturahmi mereka dengan peserta lain, begitu juga dengan tim pelaksana. Olehnya itu, dalam setiap kegiatan mereka merasa nyaman dan tidak ragu untuk saling bertanya dan mengoreksi satu sama lain sehingga tugas yang diberikan dapat terselesaikan dengan baik. Dengan demikian, kegiatan pengajaran ini menciptakan suasana belajar yang cukup kondusif dan nyaman serta menyenangkan bagi para peserta serta dapat menghilangkan keraguan atau ketakutan mereka dalam melakukan kesalahan pada saat menyusun atau mengemukakan kalimat Bahasa Inggris secara lisan maupun tertulis.

#### **IV. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil dari studi ini, penulis dapat menyimpulkan bahwa mahasiswa memperoleh pengetahuan dan pemahaman tentang kesesuaian antara subjek dan predikat dalam kalimat bahasa Inggris. Peserta pelatihan dengan estimasi sekitar 90% mampu mengaplikasikan pengetahuan dan pemahaman mereka, yakni mampu menulis dan mengungkapkan kalimat present tense dengan baik dan benar dan sekitar 10% masih memiliki kesalahan. Keaktifan peserta diindikasikan oleh sikap positif, motivasi, rasa percaya diri, dan tanggungjawab melaksanakan latihan-latihan dan tugas-tugas yang mendukung pengetahuan dan pemahaman mereka mengenai subject-verb agreement.

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Keberhasilan pelaksanaan program pengajaran ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, tim penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada Ketua Lembaga Pengabdian Masyarakat Universitas Negeri Makassar yang telah memberikan kepercayaan untuk melaksanakan program ini; Dekan Fakultas Bahasa dan Sastra, Ketua Jurusan Bahasa Inggris dan Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Negeri Makassar yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian ini, dan semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan program pengajaran ini.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Elbaum, Sandra N. 2001. *Grammar in Context*. Boston : Thomson Heinle.
- Hariyono, Rudy. 2002. *Complete English Grammar*. Surabaya: Gitamedia Press.
- Hunt, Angela C. *English Use for Business Writing*. California : Los Angeles County.
- Muhayyang, Maemuna. 2015. *IbM Pengucapan Akhiran –ed pada Verba Lampau Bahasa Inggris*. Makassar. Universitas Negeri Makassar.
- Webster, M. W. (Ed.). (2006). *Webster's English Usage Guide*. Springfield, MA: Federal Street Press.